

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang “Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Anak Tunagrahita Kelas VII di SKH Negeri 2 Kota Serang” penulis mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Card Sort dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Anak Tunagrahita Kelas VII di SKH Negeri 2 Kota Serang materi fiqih tentang “Tata Cara Berwudhu” sudah cukup efektif dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas. Ditunjukkan pada penerapannya yakni dengan langkah-langkah:
 - a. Meminta siswa untuk mengingat materi sebelumnya.
 - b. Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode pembelajaran terlebih dahulu.
 - c. Siswa akan diarahkan menganalisis materi pada kartu tersebut.
 - d. Siswa diminta untuk bekerja mandiri.
 - e. Siswa akan menjelaskan materi yang ada pada kartu yang telah ditempel dan disusun tersebut.

Berdasarkan penerapan pada Langkah-langkah tersebut menghasilkan beberapa hal yaitu:

- a) Memperkuat daya ingat siswa.
- b) Pemahaman materi.
- c) Meningkatkan keaktifan belajar.
- d) Kesiapan menerima pembelajaran.

- e) Kemauan berpikir.
 - f) Kemauan berkomunikasi.
2. Kelebihan penerapan metode card sort yaitu: Mudah menguasai kelas, Mudah dilaksanakan, Mudah mengorganisir kelas, Dapat diikuti oleh peserta didik yang jumlahnya banyak, Guru mudah menerangkan dengan baik, peserta didik lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan, Peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran, Sosialisasi antara peserta didik lebih terbangun yakni antara peserta didik dengan peserta didik lebih akrab. Sedangkan Kelemahan/ Kekurangan penerapan metode card sort yaitu: Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula, Peserta didik perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan peserta didik dapat diperhatikan dengan baik, Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu, Banyak peserta didik yang tidak senang apabila bekerja sama dengan peserta didik yang lain, Membutuhkan lebih banyak persiapan dan kreativitas untuk mengajar, Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan tujuan yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi kepala sekolah SKh Negeri 02 Kota Serang disarankan memberi peluang kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam

menggunakan metode pembelajaran card sort dalam mata Pelajaran PAI.

2. Bagi guru SKh Negeri 02 Kota Serang pengelolaan metode pembelajaran hendaknya lebih bervariasi dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Metode card sort dapat menjadi salah satu pilihan untuk diterapkan karena dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama untuk anak tunagrahita.